

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF BERBANTUAN
POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN KELAS II SD NEGERI 101810
BIRU-BIRU T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF A COLLABORATIVE LEARNING MODEL ASSISTED BY
POWERPOINT ON STUDENT LEARNING IN CIVIC EDUCATION (PPKN)
SUBJECT FOR GRADE II OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 101810
BIRU BIRU T.P 2025/2026***

Rehlitna Br Sitepu¹ , R.L. Holmes Parhusip²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Selayang
rehlitnasitepu15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru yang berjumlah 51 siswa, dengan sampel kelas IIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran kolaboratif berbantuan media PowerPoint efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kolaboratif, Media Powerpoint, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of a collaborative learning model assisted by PowerPoint media on students' learning outcomes in the subject of Pancasila and Civic Education (PPKn) for second-grade students at SD Negeri 101810

Biru-Biru in the 2025/2026 academic year. This research is motivated by the low student learning outcomes, which are caused by conventional teaching methods that do not actively engage students. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research design applied is a pretest–posttest control group design. The population of this study consists of all second-grade students at SD Negeri 101810 Biru-Biru, totaling 51 students, with class IIA as the control group and class IIB as the experimental group. Data collection techniques were carried out using a learning outcome test in the form of multiple-choice questions. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with a t-test. The results of the study indicate that there is a significant effect of using a collaborative learning model assisted by PowerPoint media on students' PPKn learning outcomes. This is evidenced by the higher posttest scores of the experimental class compared to the control class. Therefore, the collaborative learning model assisted by PowerPoint media is effective in improving students' learning outcomes in the PPKn subject.

Keywords: *Collaborative Learning Model, Powerpoint Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sudah direncanakan dan memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan diri agar bisa menjalankan tugas-tugas dalam kehidupan secara mandiri. Melalui pendidikan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma diberikan secara teratur dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada kualitas cara guru mengajar, karena belajar adalah pertukaran aktif antara pengajar, siswa, dan materi pelajaran dalam lingkungan yang nyaman dan mendukung. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional, sehingga siswa kurang terlibat aktif dan merasa materi pelajaran itu membosankan, yang akhirnya membuat motivasi dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Permasalahan tersebut terlihat dari hasil ulangan harian siswa kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Dari 51 siswa, hanya 21 siswa (41%) yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 30 siswa (59%) belum mencapai standar ketuntasan yang ditentukan yaitu 70%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi PPKn, sehingga diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.

Salah satu pilihan lain yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif. Model ini fokus pada kerja sama antar siswa, pertemuan langsung yang saling mendukung, serta tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan belajar.

Dengan mengikuti diskusi dan kerja sama dalam kelompok, para siswa diajarkan untuk saling membantu, menghargai pendapat orang lain, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir secara kritis. Suasana belajar semakin hidup dan menyenangkan, sehingga diharapkan bisa membangun semangat dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting. Perkembangan teknologi membuat kita bisa menggunakan media komputer seperti PowerPoint untuk menampilkan materi dengan cara yang lebih menarik, visual, dan bisa diinteraksi. Namun, penggunaannya di kelas masih belum maksimal dan pembelajaran masih bergantung pada buku teks. Oleh karena itu, menggunakan PowerPoint yang sesuai dengan kebutuhan siswa diharapkan dapat mengurangi rasa membosankan, meningkatkan konsentrasi, serta membantu siswa memahami konsep PPKn dengan lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif yang menggunakan PowerPoint terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru. Penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan kualitas cara belajar di sekolah dasar serta hasil belajar para siswanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas dua SD Negeri 101810 Biru-Biru pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup semua siswa kelas II yang totalnya ada 51 orang dan dibagi menjadi dua kelas. Sampel penelitian diambil dengan cara purposive sampling, di mana kelas II-A yang terdiri dari 25 siswa digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas II-B yang berjumlah 26 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu jenis pretest-posttest dan kelompok kontrol. Kedua kelas tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal agar bisa mengetahui kemampuan awal para siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan model kolaboratif yang didukung oleh media PowerPoint, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu ceramah dan tanya jawab. Setelah proses belajar selesai, kedua kelas diberi tes setelahnya untuk melihat perbedaan hasil belajar mereka.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kolaboratif yang menggunakan PowerPoint, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas II mata

pelajaran PPKn pada materi hidup rukun. Variabel kontrol mencakup guru yang mengajar, materi yang digunakan, durasi belajar, serta alat penilaian yang dipakai di kedua kelas.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes esai yang terdiri dari lima soal. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif siswa pada tingkat mengingat (C1) dan memahami (C2). Tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerima perlakuan.

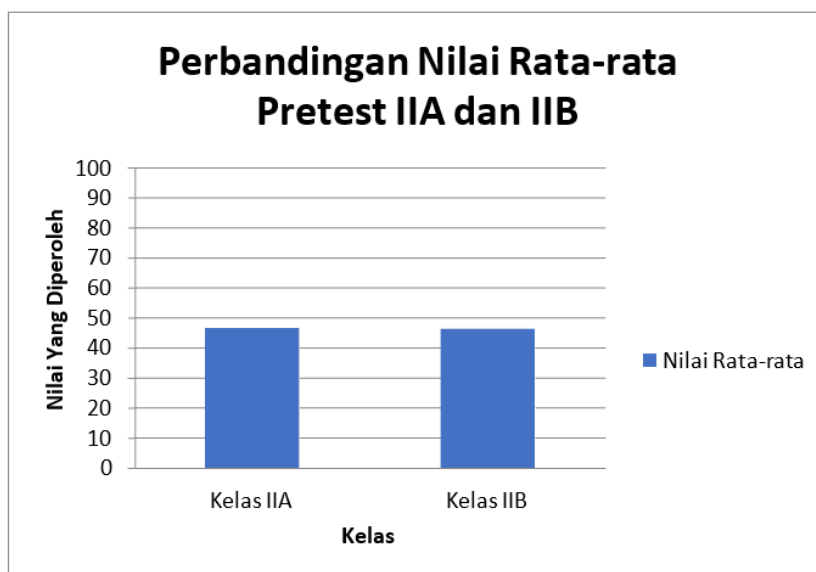
Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu menguji normalitas data menggunakan metode Liliefors, menguji keseragaman varians dengan uji F, dan melakukan uji hipotesis dengan metode t pada tingkat signifikansi 0,05. Perhitungan juga dilakukan dengan memperhatikan rata-rata nilai hasil belajar siswa agar bisa mengetahui adanya peningkatan dalam hasil belajar mereka. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata dari penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan PowerPoint terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas II di SD Negeri 101810 Biru-Biru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian : Pre test dan Post test

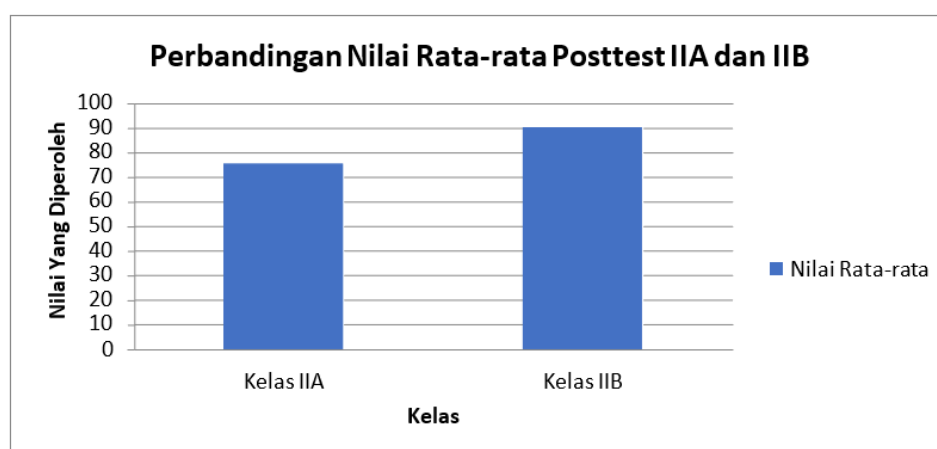
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru, ditemukan data mengenai hasil belajar melalui tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 61,20 sedangkan kelas kontrol adalah 60,35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas hampir sama.

	Kelas IIA	Kelas IIB
Nilai Rata-rata	46,40	46,15
Standar Deviasi	14,97	12,03



Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen naik menjadi 84,40, sedangkan kelas kontrol hanya 72,10. Hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol, sehingga secara umum pembelajaran dengan model kolaboratif yang didukung PowerPoint menghasilkan prestasi lebih baik dibandingkan metode pembelajaran biasa.

	Kelas IIA	Kelas IIB
Nilai Rata-rata	75,60	90,38



2. Analisis Statistik

a. Uji normalitas

Normalitas	Pretes	Posttes	Kesimpulan
Rata-rata	46,40	75,60	Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
Stdev	14,97	13,25	
Lhitung	0,165	0,144	
Ltabel	0,173	0,173	
n = 25			

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari L_{hitung} untuk hasil belajar pretest kelas IIA (sebelum diberikan perlakuan) adalah 0,165. Dalam tabel lilifors n = 25 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,173. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,165 < 0,173$), maka data hasil belajar pretes kelas IIA (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan nilai L_{hitung} untuk hasil belajar posttes kelas IIA (setelah diberi perlakuan) adalah 0,144. Dalam tabel lilifors n = 25 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,173. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,144 < 0,173$), maka data hasil belajar posttes kelas IIA (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Normalitas	Pretes	Posttes	Kesimpulan
Rata-rata	46,15	90,38	Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
Stdev	12,03	9,99	
Lhitung	0,157	0,168	
Ltabel	0,171	0,171	
n = 26			

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari L_{hitung} untuk hasil belajar pretes kelas IIB (sebelum diberikan perlakuan) adalah 0,157. Dalam tabel lilifors n = 26 dengan $\alpha = 0,05$ tidak ditemukan, sehingga peneliti melakukan interpolasi data. Hasil interpolasi data diperoleh nilai L_{tabel} n = 26 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,171. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,157 < 0,171$), maka data hasil belajar pretes kelas IIB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan nilai L_{hitung} untuk hasil belajar posttes kelas IIB (setelah diberi perlakuan) adalah 0,168. Setelah dilakukan interpolasi data, diperoleh nilai L_{tabel} jika n = 26 dengan $\alpha =$

0,05 adalah 0,171. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,168 < 0,171$), maka data hasil belajar posttes kelas IIB (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas IIA	Kelas IIB
Mean	46,40	46,15
Variance	224	144,615
Observations	25	26
Df	24	25
F	1,549	
P(F<=f) one-tail	0,142	
F Critical one-tail	1,964	

Hasil uji homogenitas data pretes pada kelas IIA dan IIB menggunakan ms excel di peroleh nilai $F = 1,549$ (dibulatkan) dan nilai $F_{(0,05)(24)(25)} = F_{Critical\ one-tail} = 1,964$ (dibulatkan). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(24)(25)}$ maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar pretes kelas IIA dan IIB mempunyai varians yang homogen.

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas IIA	Kelas IIB
Mean	75,60	90,38
Variance	175,667	99,846
Observations	25	26
Df	24	25
F	1,759	
P(F<=f) one-tail	0,084	
F Critical one-tail	1,964	

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai Uji homogenitas data hasil belajar posttes pada kelas IIA dan IIB di peroleh $F = 1,759$ dan nilai $F_{(0,05)(24)(25)} = F_{Critical\ one-tail} = 1,964$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(24)(25)}$ maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar posttes kelas IIA dan IIB mempunyai varians yang homogen.

Setelah kedua data penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang

homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari kedua variabel yang diteliti.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen IVB</i>	<i>Kontrol IVA</i>
Mean	90,38	75,60
Variance	99,846	175,667
Observations	26	25
Pooled Variance	136,983	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	49	
t Stat	4,510	
P(T<=t) one-tail	2,030	
t Critical one-tail	1,677	
P(T<=t) two-tail	4,059	
t Critical two-tail	2,010	

Diperoleh nilai $t_{hitung} = t \text{ Stat} = 4,510$ dan $t_{tabel} = t \text{ Critical two-tail} = 2,01$ (dibulatkan) maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,510 > 2,010$. Sehingga tolak H_0 dan terima H_a atau ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kolaboratif berbantuan powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru T.A 2025/2026.

Dari sisi pembelajaran, peningkatan prestasi belajar di kelas eksperimen terjadi karena model pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa untuk bekerja bersama, berdiskusi, serta saling berbagi pendapat dalam memahami materi pelajaran. Siswa tidak hanya mendengar informasi dari guru, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya dengan berinteraksi dalam kelompok. Selain itu, menggunakan PowerPoint sebagai media juga membantu dalam memberikan tampilan materi yang lebih visual dan menarik, sehingga meningkatkan perhatian, semangat belajar, dan keterlibatan siswa. Sebaliknya, dalam kelas kontrol pembelajaran masih berpusat pada guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa cenderung bersifat pasif dan pemahaman terhadap konsep kurang baik. Maka, model pembelajaran kolaboratif yang menggunakan PowerPoint terbukti mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran kolaboratif berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru tanpa menggunakan model pembelajaran kolaboratif berbantuan PowerPoint diperoleh nilai rata-rata 75,60.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif berbantuan PowerPoint diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 90,38.
3. Terhadap pengaruh yang signifikan pembelajaran kolaboratif berbantuan powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas II SD Negeri 101810 Biru-Biru dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,510 > 2,010$. Sehingga tolak H_0 dan terima H_a .

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirudin. (2020). *Psikologi belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Amral, & Asmar. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. (2021). *Pengembangan model pembelajaran inovatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asyafah, A. (2019). Model pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 26(1), 1–26.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Biantoro, F. (2022). *Konsep dan pengukuran hasil belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamaluddin, M. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Elizabeth, S. (2014). *Collaborative learning strategies: A guide for educators*. New York: McGraw-Hill Education.
- Halawa, A. (2022). *Filsafat pendidikan dan implementasinya*. Medan: CV. Kasta.
- Heryanto, D. (2022). *Faktor penentu keberhasilan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. (2023). *Model-model pembelajaran kolaboratif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- James, B. (2020). *Educational psychology: Theory and practice*. London: Pearson Education.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lumban Gaol, A. (2022). Hakikat belajar dan ciri-cirinya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 769–780.
- Noor Sugian. (2020). *Asesmen hasil belajar*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Oktavia, R. (2020). *Prinsip dan model pembelajaran abad 21*. Bandung: Nusa Media.
- Puspita, D. (2020). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rajagukguk, P. T., Sibarani, I. S., Matondang, S. J., Sitinjak, J., & Insani, I. P. (2025). Pengaruh media PowerPoint terhadap hasil belajar PKN siswa di kelas IV SD Negeri 091288 Sibaganding. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1555–1561.
- Ramadhika, S. (2019). *Evaluasi hasil belajar siswa*. Semarang: CV. Graha Ilmu.
- Ramdayani, R., Zahrah, F., Arsyah, H., & Marini, A. (2022). Analisis PowerPoint terhadap implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 66–77.
- Ridho'i, M. (2022). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1), 115–130.
- Rina, M. (2022). *Lingkungan sekolah dan minat belajar*. Jakarta: Kencana.
- Sinaga, M. K., Abi, A. R., Ambarwati, N. F., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2025). Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 060914 Medan Sunggal tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 8(1), 19–26.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarim. (2021). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukadi, N. K. (2021). Penerapan model pembelajaran kolaboratif untuk peningkatan hasil belajar muatan pelajaran PPKn dan sikap sosial siswa kelas II SD Negeri 1 Tumbu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 564–579.
- Sukran, Ajwar, M., & Jannah, M. (2025). Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Inpres Kalate. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 200–209.
- Sulistiyorini, S. (2023). *Model dan strategi pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ummah, B., Komarullah, H., Utami, Y., & Arifandi, M. (2025). Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa pada materi dimensi tiga. *Al-Mantiq: Journal of Mathematics Education, Mathematics Science and Applications*, 1(1), 14–20.